

ABSTRAK

Kepatuhan dalam pembatasan asupan cairan bagi pasien hemodialisa merupakan hal penting untuk diperhatikan, jika pasien tidak patuh akan terjadi penumpukan cairan dan komplikasi kardiovaskular. Tujuan penelitian untuk Mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien dalam pembatasan asupan cairan pada pasien penyakit ginjal kronik di Ruang Hemodialisa RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien penyakit ginjal kronik di Ruang Hemodialisa RSI Jemursari Surabaya sebesar 50 orang. Sampel sebesar 44 responden, diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis uji *Chi Square* ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian didapatkan dari 44 responden sebagian besar (52,3%) patuh terhadap pembatasan asupan cairan, sebagian besar (54,5%) pengetahuan baik, hampir setengah (43,2%) pendidikan dasar, sebagian besar (54,5%) mendapatkan dukungan baik dari keluarga, hasil uji antara pengetahuan dengan kepatuhan ($p=0,002$), pendidikan dengan kepatuhan ($p=0,000$), dukungan keluarga dengan kepatuhan ($p=0,000$) $< \alpha=0,05$ artinya H_0 ditolak, jadi ada hubungan antar tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan.

Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pengetahuan dan semakin baik dukungan keluarga, semakin patuh terhadap pembatasan asupan cairan. Diharapkan pasien dan keluarga untuk lebih meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang pembatasan asupan cairan.

Kata kunci : Kepatuhan, Pembatasan Asupan Cairan, Penyakit Ginjal Kronik, Hemodialisa